BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian study kasus, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang memfokuskan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif dan pada analisis terhadap dinamuka hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.[46] Penelitian ini melihat langsung ke lapangan mengenai penerapan *toilet training* yang diberikan oleh orang tua atau orang-orang dewasa di sekitar anak di Kelurahan Pemurus Baru.

Berdasarkan pendekatan kualitatif ini, kehadiran peneliti penting di lapangan karena peneliti bertindak langsng menjadi pengumpul data/informasi dari hasil observasi yang dilakukan secara mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu kejadian atau fenomena, selanjutnya peneliti melaporkan sesuai keadaan. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana penerapan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun di Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin.

[46]Lutfia Rahmi, "Pola Asuh Orang Tua yang Berprofesi Sebagai Petani dalam Pendidikan Pendidikan Agama Anak di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2017, h. 52

A. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin, subjek dalam penelitian ini ialah orang tua atau orang-orang dewasa disekitar anak yang berjumlah 5 kepala keluarga. Orang tua atau orang-orang dewasa disekitar anak yang dimaksud ialah ayah, ibu, atau orang-orang dewasa disekitar anak yang membantu dalam menerapkan *toilet training* kepada anak usia 1-3 tahun. Sedangkan objek penelitian merupakan sasaran utama yang ingin dituju oleh penliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek ialah penerapan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun di Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok seringkali disebut dengan data primer (utama). Data ini di dapatkan melalui wawancara, dan observasi yang dilakukan peneliti lebih mendalam dengan informan meliputi data untuk fokus masalah yang dalam penelitian ini adalah informasi tentang penerapan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun di Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berfungsi sebagai pelengkap yang memiliki sifat mendukung data primer (utama). Data ini meliputi gambaran umum

seperti lokasi penelitian, meliputi letak geografis, dan jumlah penduduk di Kelurhan Pemurus Baru Kota Banjarmasin

2. Sumber Data

Dalam penelitian yang dimaksud dengan sumber data ialah sebuah jalan untuk memperoleh data. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan adanya:

a. Responden ialah orang yang nantinya akan menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti demi kepentingan penelitian yakni pada 5 keluarga yang terdata perihal penerapan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun di Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin.

b. Informan ialah mereka yang bersedia membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang di perlukan, seperti Kepala Desa, RT, dan masyarakat yang berada di sekitar Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin

c. Dokumentasi ialah semua dokumen yang berkaitan dengan data-data yang di perlukan oleh peneliti yang di dapatkan dari Kantor kelurahan dan lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berkaitan dengan penerapan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun di Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dan utama dalam melakukan sebuah pendekatan, dengan tujuan agar peneliti mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik atau cara yang digunakan peneliti dalam menggali dan mendapatkan informasi yang di perlukan, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih untuk untuk mendapatkan informasi terpercaya dengan memberikan pertayaan-pertanyaan dari narasumber,yang menggali informasi disebut pewawancara dan yang memberikan informasi disebut narasumber.[47] Pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara-terstruktur, bahwa dalam wawancara terstruktur persoalan di definisikan dengan peneliti sebelum wawancara, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden maupun informan disusun terlebih dahulu. Walaupun pada situasi tertentu peneliti dapat berimprovisasi disesuaikan dengan keadaan responden dan informan.dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada orang tua tentang penerapan *toilet training* di Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin.bentuk wawacara yang ditanyakan kepada orang tua anak adalah

a. bagaimana cara anda mengajarkan kepada anak agar bisa sendiri ke toilet

[47]Joko Subagyo, *Metdologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) h. 39.

b. bagaimana anda mengajarkan anak untuk bisa sendiri ke toilet?

c. Bagaimana anda memberikan ingat kepada anak sehingga bisa mengucapkan kata-kata untuk ke toilet

d. bagaimana anak memberikan latihan cara anak agar bisa duduk di toilet?

e. bagaimana cara anda mengajarkan kepada anak agar bisa melepaskan celana sendiri?

f. bagaimana anda menghubungan cerita tentang cara ke toilet kepada anak ?

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang disertai dengan catatan-catatan terhadap sebuah kejadian, perilaku, keadaan atau fenomena untuk mendapatkan dan menggali informasi yang dibutuhkan.[48] Observasi dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka untuk mengumpulkan data kongkrit tentang penerapan *toilet training* pada anak Usia 1-3 Tahun di Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin.

[48]Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian&Tehnik Penyusunan Skripsi,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h. 104.

Adapun lembar observasi dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.1 Observasi Toilet Trainning

No	Kegiatan	Minggu ke			
		1	2	3	4
1.	*letting him watch you use the toilet* (biarkan anak menyaksikan kamu menggunakan toilet) *bagaimana cara anda mengajarkan kepada anak agar bisa sendiri ke toilet*				
2.	*teaching your child how to know when she is "going"* (ajarkan kepada anak cara untuk mengetahui yang dilakukan di toilet) *bagaimana anda mengajarkan anak untuk bisa sendiri ke toilet?*				
3.	*saying words that everyone can understand such as pee pee, bowel movement, poop or pooh-pooh* (ucapkan kata yang dapat dipahami anak dengan cara pipis, poop, ke tolet dan masuk kamar mandi) *Bagaimana anda memberikan ingat kepada anak sehingga bisa mengucapkan kata-kata untuk ke toilet*				
4.	*getting a potty or seat ring* (arahkan anak ke tempat buang air) *bagaimana anak memberikan latihan cara anak agar bisa duduk ditoilet?*				
5.	*letting him try to dress and undress himself* (suruh anak melepas celananya sendiri) *bagaimana cara anda mengajarkan kepada anak agar bisa melepaskan celana sendiri?*				
6.	*reading story books about toilet training* (bacakan cerita yang berhubungan dengan toilet tranning) *bagaimana anda menghubungan cerita tentang cara ke toilet kepada anak ?*				

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang dilihat maupun yang dicatat pada suatu laporan. Adapun teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk menggali data melalui catatan dan arsip-arsip yang ada guna mendukung

data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggali data tertulis yang berkaitan pada permasalahan yang diteliti, khususnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang berada di Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Tehnik pengolahan data

Dalam penelitian diperlukan teknik dalam mengolah data yang telah didapatkan. Adapun teknik mengolah data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

b. Display Data

Setelah reduksi data maka dilakukan display data atau penyajian data. Menguraikan data-data tersebut ke dalam bentuk narasi, dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Dengan display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi Data

Verivikasi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan menceritakan semua data yang diperoleh baik mengenai subjek maupun objek penelitian secara jelas.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun yang dilakukan secara sistematis yang mana data tersebut di peroleh dari hasil wawancara,catatan lapangan,observasi, dan bahan-bahan lain yang digunakan peneliti menjadi data dalam penelitian, sehingga dapat dipahami orang lain.[49] Menganalisis data dilakukan dengan cara memaparkan atau mendeskripsikan dengan kata-kata atau kalimat, penyajian data menarik kesimpulan dan tahap akhir pada analisis data ini adalah mengadakan keabsahan data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu memaparkan keadaan dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana Penerapan *Toilet Training* Pada Anak Usia 1-3 Tahun di Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin. Dalam penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kemudian dijabarkan menjadi kesimpulan yang umum.

E. Prosedur Penelitian

Dalam tahapan ini ada beberapa perosedur yang dilalui:

1. Tahap Pendahuluan

a. Penjajakan awal dan survey ke lokasi penelitian

b. Konsultasi dengan dosen pembimbing

[49]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta,2011), h. 334.

c. Membuat rancangan proposal

d. Mengajukan proposal

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah dibuat

b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar

c. Memohon surat riset

d. Menyampaikan surat riset ke tempat penelitian

e. Mempersiapkan dan melakukan pengumpulan data/informasi

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan observasi, wawancara, dan menyebarkan angket kepada orang yang dapat memberikan informasi/data (informan)

b. Melakukan penyaringan/memilah-milah data/informasi awal yang didapatkan kemudian mengklasifikasikannya mengelompokkan.

c. Mengolah dan menganalisi data penelitian

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Penyusunan laporan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dituangkan ke dalam bentuk skripsi, sebagaimana penyusunan sesuai dengan pedoman skripsi Fakultas Tarbuyah dan Keguruan

b. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik setelah diterima oleh pihak-pihak terait kemudian laporan dalam bentuk skripsi diajukan ke dalam siding munaqasyah fakultas tarbiyah dan keguruan.